

PENTINGNYA BIMBINGAN KLASIKAL DALAM PENGEMBANGAN ANAK DI PANTI ASUHAN MITRA

Putri Welly *¹

Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
putriwelly95@gmail.com

Hidayani Syam

Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id

Nutria Desi

Panti Asuhan Mitra Kecamatan Payakumbuh, Indonesia
nutria.desi@gmail.com

Abstract

Classical Guidance has an important role in the development of children in partner orphanages. In this environment, Classical Guidance not only provides formal education, but also offers the emotional, social and psychological support necessary for the holistic growth of the children living there. This article explains the importance of Classical Guidance as an important foundation in shaping the potential of children in partner orphanages. The main focus is on the role of teachers or counselors in providing in-depth and Comprehensive Guidance for children's personal development, and how this affects their lives in the future.

Keywords : Classical Guidance, Child Development.

Abstrak

Bimbingan Klasikal memiliki peranan penting dalam pengembangan anak di Panti Asuhan Mitra. Dalam lingkungan ini, Bimbingan Klasikal tidak hanya menyediakan pendidikan formal, tetapi juga menawarkan dukungan emosional, sosial, dan psikologis yang diperlukan bagi pertumbuhan holistik anak-anak yang tinggal di sana. Artikel ini menjelaskan pentingnya Bimbingan Klasikal sebagai landasan penting dalam membentuk potensi anak-anak di Panti Asuhan Mitra. Fokus utamanya adalah pada peran guru atau konselor dalam memberikan bimbingan yang mendalam dan menyeluruh bagi pengembangan pribadi anak-anak, serta bagaimana hal ini memengaruhi kehidupan mereka di masa depan.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Pengembangan Anak.

PENDAHULUAN

Bimbingan Klasikal adalah pendekatan bimbingan yang dilakukan secara kelompok di dalam kelas oleh guru atau konselor untuk memberikan informasi, arahan, atau bantuan kepada sejumlah besar siswa secara bersamaan. Pendekatan ini mencakup penyampaian materi, strategi belajar, keterampilan akademis, serta aspek pengembangan pribadi kepada sejumlah besar siswa dalam konteks ruang kelas. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan yang umum kepada siswa dalam mencapai tujuan akademis dan pengembangan pribadi mereka.

¹ Korespondensi Penulis

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan dkk, Bimbingan Klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik.

Bimbingan Klasikal adalah program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan anak-anak di Panti Asuhan Mitra. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada anak-anak di Panti Asuhan Mitra. Kegiatn ini berupa diskusi atau curah pendapat. Layanan ini memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya, yaitu :

- a. Layanan Bimbingan Klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan di sekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal.
- b. Materi Bimbingan Klasikal berkaitan erat dengan domain bimbingan dan konseling yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- c. Tugas konselor di sini yaitu untuk menyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang memandirikan anak-anak panti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Studi Kasus*. Metode kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis baik fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, sudut pandang maupun pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pendekatan Studi Kasus adalah salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab pertanyaan atau objek dari suatu fenomena khususnya dalam ilmu sosial.

Studi kasus adalah studi mendalam tentang sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif. Studi kasus termasuk studi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai objek studi atau objek studi yang dibatasi atau dipisahkan untuk dipelajari oleh waktu, tempat, atau batasan fisik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Klasikal

Bimbingan Klasikal adalah program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan anak-anak di Panti Asuhan Mitra. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada anak-anak di Panti Asuhan Mitra. Kegiatn ini berupa diskusi atau curah pendapat.

Bimbingan Klasikal adalah pendekatan bimbingan yang dilakukan secara kelompok di dalam kelas oleh guru atau konselor untuk memberikan informasi, arahan, atau bantuan kepada sejumlah besar siswa secara bersamaan. Pendekatan ini mencakup penyampaian materi, strategi belajar, keterampilan akademis, serta aspek pengembangan pribadi kepada sejumlah besar siswa dalam konteks ruang kelas. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan yang umum kepada siswa dalam mencapai tujuan akademis dan pengembangan pribadi mereka.

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan dkk, Bimbingan Klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik.

Manfaat Bimbingan Klasikal Di Panti Asuhan

1. Pendampingan Kelompok : Bimbingan Klasikal memungkinkan penyampaian informasi dan keterampilan kepada sejumlah besar anak secara bersamaan, memaksimalkan waktu dan sumber daya dalam lingkungan panti asuhan.
2. Pengajaran Keterampilan Sosial : Dalam Bimbingan Klasikal, anak-anak dapat belajar berinteraksi, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam lingkungan kelompok.
3. Pembentukan Landasan Pendidikan Dasar : Melalui Bimbingan Klasikal, anak-anak di panti asuhan dapat menerima pengajaran dasar seperti membaca, menulis, dan matematika, yang merupakan landasan penting dalam pendidikan.
4. Penyuluhan dan Pemahaman Bersama :Memberikan penyuluhan tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, kebersihan, dan nilai-nilai penting lainnya kepada sejumlah besar anak sekaligus.
5. Menginsipirasi dan Mendorong Pertumbuhan Pribadi : Melalui Bimbingan Klasikal, anak-anak di panti asuhan dapat terinspirasi oleh sesama mereka dan mendorong pertumbuhan pribadi dengan melihat contoh positif dari interaksi dengan guru/konselor.
6. Pengelolaan Waktu Yang Efisien : Dalam lingkungan panti asuhan, dimana sumber daya mungkin terbatas, bimbingan klasikal memungkinkan penggunaan waktu secara efisien dengan menyediakan informasi kepada banyak anak sekaligus.

Penting untuk merancang Bimbingan Klasikal dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat perkembangan kebutuhan anak-anak di panti asuhan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Bimbingan Klasikal memiliki peran penting dalam pengembangan anak di panti asuhan karena berbagai alasan :

1. Akses Kesetaraan Pendidikan : Bimbingan Klasikal memungkinkan anak-anak di panti asuhan untuk memperoleh akses yang sama terhadap pendidikan yang diberikan kepada sejumlah besar siswa secara bersamaan. Ini memberi mereka kesempatan yang setara untuk belajar dan berkembang.
2. Pengajaran Keterampilan Penting : Melalui Bimbingan Klasikal, anak-anak di panti asuhan dapat memperoleh keterampilan akademis dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang penting dalam membangun landasan pendidikan yang kokoh.
3. Pendampingan Emosional dan Sosial : Lingkungan Bimbingan Klasikal memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan sesama mereka, memperluas lingkup sosial, dan belajar keterampilan penting dalam berkomunikasi dan berkolaborasi.

4. Menginspirasi dan Mendorong Pertumbuhan : Bimbingan Klasikal dapat menjadi platform untuk memotivasi dan menginspirasi anak-anak dengan memberikan pemahaman, dukungan, dan arahan, yang menjadi dorongan penting bagi pertumbuhan pribadi mereka.
5. Pengelolaan Sumber Daya dengan Efisien : Dalam lingkungan panti asuhan yang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, bimbingan klasikal memungkinkan penggunaan waktu dan tenaga pengajar secara efisien dengan menyediakan informasi kepada banyak anak sekaligus.

Pengembangan Anak

Pengembangan anak adalah suatu proses dimana anak-anak tumbuh, belajar, dan berkembang secara fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Proses ini juga melibatkan berbagai macam aspek termasuk pertumbuhan fisik, perkembangan keterampilan sosial, emosional, kognitif, serta pengembangan nilai-nilai dan sikap. Pentingnya Pengembangan Anak :

1. Pertumbuhan Fisik : Seperti tinggi badan, berat badan, dan perkembangan sistem organ.
2. Perkembangan Kognitif : Seperti kemampuan berpikir, belajar, mengingat, dan memecahkan masalah.
3. Perkembangan Emosional : Anak-anak belajar untuk mengenali dan mengelola emosi yang mereka miliki, memahami perasaan orang lain, mengembangkan keterampilan.
4. Kreativitas dan Ekspresi : Seperti mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan ekspresi dengan berbagai kegiatan kreatif lainnya.
5. Perkembangan Sosial : Seperti anak-anak belajar untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, memahami norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, serta membangun hubungan interpersonal.
6. Pengembangan Nilai dan Etika : Anak-anak belajar tentang pentingnya membangun nilai, etika, dan moral pada diri sendiri. Seperti anak-anak diajari untuk membiasakan sikap jujur, berbuat kebaikan, menghargai orang lain, dan bagaimana membuat keputusan yang baik dan tepat.

Perlu diperhatikan juga bahwa untuk membangun pengembangan anak yang optimal, diperlukan juga dukungan dari orang tua, keluarga, guru, serta lingkungan yang aman. Serta mendukung anak-anak untuk dapat menjalani kehidupannya secara seimbang, terpenuhi secara fisik dan emosional, dan juga memberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan belajar, yang merupakan kunci dalam pengembangan mereka.

KESIMPULAN

Bimbingan Klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik. Bimbingan Klasikal adalah program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan anak-anak di Panti Asuhan Mitra. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada anak-anak di Panti Asuhan Mitra.

Bimbingan Klasikal memiliki peran penting dalam pengembangan anak di panti asuhan karena berbagai alasan :

1. Akses Kesetaraan Pendidikan : Bimbingan Klasikal memungkinkan anak-anak di panti asuhan untuk memperoleh akses yang sama terhadap pendidikan yang diberikan kepada sejumlah besar siswa secara bersamaan. Ini memberi mereka kesempatan yang setara untuk belajar dan berkembang.
2. Pengajaran Keterampilan Penting : Melalui Bimbingan Klasikal, anak-anak di panti asuhan dapat memperoleh keterampilan akademis dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang penting dalam membangun landasan pendidikan yang kokoh.
3. Pendampingan Emosional dan Sosial : Lingkungan Bimbingan Klasikal memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan sesama mereka, memperluas lingkup sosial, dan belajar keterampilan penting dalam berkomunikasi dan berkolaborasi.
4. Menginspirasi dan Mendorong Pertumbuhan : Bimbingan Klasikal dapat menjadi platform untuk memotivasi dan menginspirasi anak-anak dengan memberikan pemahaman, dukungan, dan arahan, yang menjadi dorongan penting bagi pertumbuhan pribadi mereka.
5. Pengelolaan Sumber Daya dengan Efisien : Dalam lingkungan panti asuhan yang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, bimbingan klasikal memungkinkan penggunaan waktu dan tenaga pengajar secara efisien dengan menyediakan informasi kepada banyak anak sekaligus.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Juntika Nurihsan, dan Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja. Tinjauan Psikologi, Pendidikan dan Bimbingan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- A.Hallen. 2005. *Bimbingan dan konseling*. Ciputat : Quantum Teaching Jakarta. Rineka Cipta.
- M. Fitrah & Luthfiyah. 2017. Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : remaja rosda karya.